

**PEMBELAJARAN AKHLAQ MELALUI KITAB TA'LIMUL
MUTA'ALLIM BAGI SANTRI DI KOMPLEK IJ
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

MUHAMMAD SHOLEH

NIM. 09470049

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISALM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sholeh
NIM : 09470049
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Juli 2013

Yang menyatakan.



Muhammad Sholeh
NIM. 09470049



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Sholeh

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Sholeh

NIM : 09470049

JudulSkripsi : **PEMBELAJARAN AKHLAK MELALUI KITAB
TA'LIMUL MUTA'ALLIM BAGI SANTRI DI
KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN AL-
MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL
YOGYAKARTA**

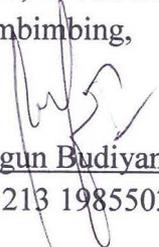
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Pembimbing,


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI

NIP. 19551213 1985503 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Konsultan
Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Sholeh

NIM : 09470049

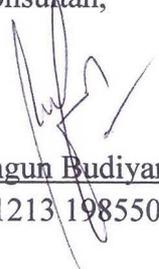
JudulSkripsi : **PEMBELAJARAN AKHLAK MELALUI KITAB
TA'LIMUL MUTA'ALLIM BAGI SANTRI DI
KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN AL-
MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL
YOGYAKARTA**

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2013, sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 2 September 2013
Konsultan,


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI
NIP. 19551213 1985503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/277/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBELAJARAN AKHLAK MELALUI KITAB *TA' LIMUL MUTA' ALLIM*
BAGI SANTRI DI KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Sholeh

NIM : 09470049

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis 22 Agustus 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiwanto, M.SI

NIP. 19551213 1985503 1 001

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 199103 1 010

Yogyakarta, 10 SEP 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا. (الطلاق).

“Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan baginya jalan keluar”. (QS. At-Thalaq 65:2).¹

يُسِّرْ لَكُمْ وَيُسِّرْ لَكُمْ وَيُسِّرْ لَكُمْ... (البقره)

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”. (Al-Baqoroh: 185).²

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta, Cahaya Qur'an, 2011), hal. 558.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta, Cahaya Qur'an, 2011), hal. 28.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مَدُّ لِيهِ رَبُّ الْعَالَمِينَ اللَّهُ لَوْ أَلَمْتُ لَأَدَّأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ مَا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak halangan dan hambatan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabatnya sebagai figur teladan yang telah menuntun kita semua menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Pembelajaran Akhlaq Melalui Kitab *Ta'limul Muta'allim* Bagi Santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menerima bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.

2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberi bantuan yang tak ternilai.
3. Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Penasehat Akademik di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan mengarahkan selama menempuh program Strata Satu (SI) .
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas didikan, pelayanan, sikap ramah tamah yang telah diberikan.
6. KH. Ahmad Shidqi M, S.Psi., M.Eng selaku pengasuh Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta yang telah bersedia memberikan ijin penelitian sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Ustadz, Pengurus dan santri Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta, terimakasih untuk kasih sayang dan do'a yang selalu mengiringi setiap langkah perjalananku.

9. Kakakku dan adikku, terimakasih untuk semua nasihat, motivasi, do'a dan juga kasih sayangnya.
10. Terimakasih kepada Ajeng yang selalu memberikan bantuannya dalam pemikiran, tenaga dan tidak bosan-bosannya memberikan motivasi, semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.
11. Teman-teman jurusan KI 2009 dan sahabat terbaikku (Any, Atin, Ruroh, Ririn, Nanang, Iaima) teruslah berkarya dan terimakasih untuk persahabatan yang sudah kalian berikan selama ini.
12. Teman-teman Komplek IJ, terimakasih untuk canda tawa, kekeluargaan dan kebersamaan yang kalian berikan selama berada di Komplek IJ.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua bantuannya baik moril maupun materil.

Atas segala bimbingan, motivasi, dorongan serta semangat yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik, serta menjadi amal ibadah buat kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa meridloi usaha yang kita lakukan. Akhirnya tidak lupa penyusun haturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam pengembangan dunia pendidikan, serta bangsa dan negara yang kita cintai. Amin.

Yogyakarta, 27 Juli 2013

Penulis

Muhammad Sholeh
09470049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II : GAMBARAN UMUM KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN	
AL-MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA	39
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Sejarah Berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren Al-	
Munawwir	40
C. Struktur Organisasi Komplek IJ	50
D. Keadaan Ustaz dan Santri	54

E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
F. Pendidikan.....	59
G. Kegiatan-Kegiatan Lain yang ada di Komplek IJ	61
H. Biaya Santri di Komplek IJ	64

BAB III :PEMBELAJARAN AKHLAQ MELALUI KITAB TA'LIMUL

MUTA'ALLIM BAGI SANTRI.....	66
A. Isi Materi Pembelajaran Akhlaq yang ada pada Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i>	66
1. Belajar Ilmu Akhlaq.....	67
2. Akhlaq kepada Allah SWT.....	73
3. Menghormati Ilmu	78
4. Menghormati Guru.....	80
5. Bersyukur	84
B. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> di Komplek IJ	85
1. Tujuan Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i>	86
2. Metode Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i>	87
3. Evaluasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i>	92
C. Pengetahuan Akhlaq yang Dimiliki oleh Santri di Komplek IJ	94
1. Santri Baru.....	94
2. Santri Lama	96
D. Hasil Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> dalam Pembentukan Akhlaq Santri di Komplek IJ.....	98
1. Pembelajaran Ilmu Akhlaq.....	98
2. Akhlaq kepada Allah SWT	101
3. Menghormati Ilmu	102
4. Menghormati Guru	103
5. Bersyukur	103

BAB IV : PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
C. Penutup	111

DAFTAR PUSTAKA	113
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	· s	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	° kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	· z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	· s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	° d	de (dengan titik di bawah)
ط		° t	

ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي	Ta'	٤	te (dengan titik di bawah)
	Za	ز	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	ء	koma terbalik di atas
	gain	g	ge
	fa'	f	ef
	qaf	q	qi
	kaf	k	ka
	lam	'l	'el
	mim	'm	'em
	nun	'n	'en
	waw	w	w
	ha'	h	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya	Y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	di tulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. Ta'marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila ta'marbutah hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah* dan *dammah* ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>a jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>a tansa</i>

3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>i karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>u furud</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدّات	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata – kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadis, *mazhab*, *syariat* dan *lafaz*.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negeri yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah dan Mizan.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Ustadz yang Mengajar di Komplek IJ.....	55
Tabel 2 : Jumlah Santri yang Mengajar di Komplek IJ	56
Tabel 3 : Data Fasilitas/Peralatan yang dimiliki oleh Komplek IJ	59
Tabel 4 : Data Registrasi Santri Baru di Komplek IJ	64
Tabel 5 : Data Bulanan Santri di Komplek IJ	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukan pembimbing skripsi
Lampiran II	: Kartu bimbingan skripsi
Lampiran III	: Bukti seminar proposal
Lampiran IV	: Permohonan izin penelitian untuk Gubernur DIY
Lampiran V	: Permohonan izin penelitian untuk Pengasuh Komplek IJ
Lampiran VI	: Surat keterangan Gubernur
Lampiran VII	: Surat keterangan BAPEDA Bantul
lampiran VIII	: Surat pernyataan Komplek IJ
Lampiran IX	: Pedoman pengumpulan data
Lampiran X	: Catatan Lapangan
Lampiran XI	: Sertifikat PPL 1
lampiran XII	: Sertifikat KKN-PPL
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Sertifikat TOAFL
lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Foto-foto
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

MUHAMMAD SHOLEH. *Pembelajaran Akhlaq Melalui Kitab Ta'limul Muta'allim Bagi Santri Di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013.

Latar belakang dari penelitian ini adalah kedudukan akhlaq dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh-bangunnya jaya-hancurnya, sejahtera-rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana akhlaqnya. Apabila akhlaqnya baik, akan sejahtera lahir batin, akan tetapi apabila akhlaqnya buruk, maka rusak lahir dan batinnya. Di Komplek IJ PP. Al-Munawwir, santri yang datang dengan latar belakang yang berbeda-beda antara santri satu dengan santri yang lain dalam hal komunikasi, tingkah laku, dan sikap dalam pergaulan sehari-hari. Dengan adanya pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* akan membentuk akhlaq santri yang akan menjadikan santri yang berakhlaqul karimah bisa sebagai panutan ketika di masyarakat,. Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi: 1) bagaimana isi materi pembelajaran akhlaq yang ada pada kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul ?. 2) bagaimana pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul?. 3) bagaimana pengetahuan akhlaq yang dimiliki oleh oleh santri Komplek IJ PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul ?. 4) bagaimana hasil pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam pembentukan akhlaq santri di Komplek IJ PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul?.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran akhlaq melalui kitab *Ta'limul Muta'allim*, untuk mengetahui materi pembelajaran akhlaq dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*, untuk mengetahui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan untuk mengetahui pengetahuan akhlaq yang dimiliki oleh santri serta untuk mengetahui hasil dari pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian : 1) Isi materi pembelajaran akhlaq pada kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul yakni pengetahuan tentang akhlaq kepada santri, baik akhlaq mulia maupun akhlaq yang tercela. 2) Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode bandongan. 3) Pengetahuan akhlaq yang dimiliki oleh oleh santri Komplek IJ ada dua, pertama yang sudah mengikuti pembelajaran pengetahuannya bagus walaupun belum 100% penerapannya kedalam kehidupan dan yang belum mengikuti pembelajaran akhlaqnya sangat rendah dalam berbicara kasar dan tidak sopan. 4) hasil pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam pembentukan akhlaq santri sangat bagus, santri bisa sebagai panutan oleh santri-santri yang belum mengikuti pembelajarannya walaupun belum semuanya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembelajaran Akhlaq, kitab *Ta'limul Muta'allim*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah melanda dunia, di mana nilai-nilai yang selama ini mapan mudah berubah akibat tidak ada batas lagi antar ruang dan waktu, sehingga nilai-nilai tersebut berubah menjadi relatif dan subyektif. Semua berkaitan perilaku, budi pekerti, etika dan moral tidak bisa dikatakan obyektif karena nilai yang dianggap sebagai landasan perilaku itu sendiri mudah berubah. Hal-hal yang belakangan ini muncul seperti batasan antara pornografi dan pornoaksi dengan seni sangat tipis, apakah berpakaian ketat dan minim termasuk pornoaksi atau bagian daripada seni. Ini sangat sulit dibedakan. Oleh karena nilai-nilai tersebut mudah luntur maka dibutuhkan penguatan kembali nilai-nilai yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis yang disebut akhlaq. Akhlaq ini merupakan cermin setiap pribadi apakah ia punya rasa malu, muru'ah, amanah, jujur, adil, lemah-lembut, rasa kasih sayang terhadap sesama, dermawan, ikhlas dalam berbuat, suka menolong, dan sebagainya.³

Kedudukan akhlaq dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh-bangunnya, jaya-hancurnya, sejahtera-rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada

³Alwan Khiri, dkk, *Akhlaq/tasawuf* (Yogyakarta: Pojok Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 2.

bagaimana akhlaqnya. Apabila akhlaqnya baik (berakhlaq), akan sejahtera lahir batin, akan tetapi apabila akhlaqnya buruk (tidak berakhlaq), maka rusaklah lahir dan batinnya.⁴

Dari kenyataan tersebut, ditarik sebuah pemahaman bahwa akhlaq manusia adalah sesuatu yang harus diusahakan, diikhtiarkan, dibiasakan dan dilatih terus-menerus. Untuk menjadi orang yang berakhlaq, maka harus diusahakan dan dilatih terus-menerus dalam berbuat kebaikan. Jika hanya mengandalkan potensi alamiah saja tidak cukup, tetapi perlu latihan, pembelajaran penggemblengan dan usaha tanpa henti sehingga seorang terbiasa berakhlaq yang baik.

Jadi, akhlaq itu sendiri bukan perbuatan, melainkan gambaran bagi jiwa yang tersembunyi. Akhlaq dapat dikatakan sebagai nafsiah (bersifat kejiwaan) atau maknawiyah (sesuatu yang abstrak), dan bentuknya yang kelihatan kita namakan muamalah (tindakan) atau suluk (perilaku), maka akhlaq adalah sumbernya dan perilaku adalah bentuknya.

Perlu dijelaskan pula bahwa memang sering perbuatan itu sering dilakukan secara kebetulan tanpa ada kemauan atau tanpa dikehendaki, atau sesuatu perbuatan yang dilakukan sekali atau beberapa kali saja, begitu pula suatu perbuatan yang dilakukan tanpa ada ikhtiar dan kebebasan, dalam arti dilakukannya perbuatan tersebut dengan terpaksa, maka perbuatan-perbuatan seperti tersebut di atas tidak dapat di katagorikan ke dalam akhlaq.

⁴ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islam (Akhlaq Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hal. 11.

Dapat dicontohkan, seorang tidak dikatakan berakhlak dermawan, apabila dalam pemberian harta/uangnya (dalam bersadaqah) itu dilakukan hanya sekali atau dua kali saja atau mungkin dalam pemberian itu karena terpaksa (karena gengsi, dan sebagainya). Jadi pemberian tersebut mesti tidak dikehendaki, atau mungkin dalam pemberian itu masih memerlukan perhitungan dan pemikiran (masih merasa berat). Padahal faktor kehendak atau kemauan ini memegang peran yang penting, karena dengan kehendak tersebut menunjukkan adanya unsur ikhtiar dan kebebasan, yang karenanya dapatlah disebut dengan akhlaq.⁵

Usaha dan pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus dinamakan pendidikan. Pendidikan inilah yang nantinya akan menanamkan nilai-nilai akhlaq dalam kehidupannya, sehingga akan membentuk sebuah kepribadian dan perilaku yang berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan akhlaq melalui penanaman nilai bagi peserta didik akan lebih efektif jika peserta didik berada dan berinteraksi dalam lingkungan pendidikan non-formal yang terpantau. Lingkungan pendidikan non-formal yang terpantau merupakan lingkungan yang lebih dominan yang akan membentuk akhlaq secara alami, karena lingkungan tersebut, dapat berinteraksi, bersikap, dan bertindak sesuai dengan nilai yang dipahami yang tertanam dari diri, lingkungan pondok pesantren sebagai pengganti lingkungan keluarga sangatlah efektif bagi pembentukan

⁵ Mustofa, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hal. 16.

akhlaq, mengingat zaman modern ini, yang semakin menguatirkan banyak keluarga yang tidak memperhatikan anaknya karena alasan pekerjaan.

Pondok Pesantren Al-Masyhuriyyah atau lebih dikenal dengan Komplek IJ merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta yang menggunakan sistem asrama. Santri yang menuntut ilmu di sana disediakan asrama, walaupun ada sebagian santri yang tinggal di luar asrama dengan alasan dekat dengan tempat tinggal. Komplek IJ secara teoritis memberikan lingkungan yang efektif bagi para santri, karena santri diberi kebebasan untuk mengenyam pendidikan formal di luar Komplek IJ. Lingkungan Komplek IJ merupakan lingkungan yang sangat mendukung untuk pembentukan akhkaq para santri dan akan menjadi manusia yang berakhlakul karimah bisa sebagai teladan ketika berada di masyarakat baik tutur katanya, maupun tingkah lakunya. Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* ini, merupakan penunjang untuk para santri dalam pembentukan akhlaqul karimah.

Dengan adanya pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* apakah akan membantu dalam proses pembentukan akhlaq para santri. Sedangkan semua santri, datang dengan latar belakang yang berbeda-beda antara santri satu dengan yang lain dalam hal komunikasi, tingkah laku, dan sikap dalam pergaulan sehari-hari. Juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlaq santri di antaranya adalah: santri berasal dari keluarga, desa, kota,

provinsi, bahkan pulau yang berbeda dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, adat istiadat, dan lingkungan yang berbeda. Ada santri yang sopan santun ketika diajak bicara ada pula santri yang terkesan menghiraukan ketika diajak bicara. Ada santri yang mendengarkan dengan tekun dan penuh sopan ketika pembelajaran sedang berlangsung ada pula yang asyik berbicara dengan teman sebelahnya. Oleh karena itu, bisakah para santri menerapkan akhlaq dalam kesehariannya seperti dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

Dari pernyataan di atas jelas bahwa ada ketidaksamaan antara akhlaq santri satu dengan santri yang lainnya, ada santri yang berakhlaq dan ada santri yang kurang berakhlaq. Dengan adanya pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* apakah akan merubah perilaku atau akhlaq santri dalam bertutur kata dan tingkah laku dalam keseharian. Akhlaq dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* akan dijelaskan pada skripsi ini. Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ diselenggarakan pada malam Kamis dan Sabtu pada pukul 20.00-21.00 WIB. *Ta'limul Muta'allim* merupakan salah satu pelajaran yang ada di kurikulum yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren Al-Munawwir. Di samping mata pelajaran lain, mata pelajaran kurikulum pesantren antara lain: *Shorof, Tarqib, Al-Mutammimah*, dll.

Dari pernyataan di atas, menjadi latar belakang penulis untuk mengadakan penelitian tentang pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* sebagai salah satu upaya lembaga pendidikan non-formal dalam

pembentukan akhlaq santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta. Semoga penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga penelitian ini bisa sebagai bahan masukan untuk Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta dalam mengembangkan pendidikan menuju manusia yang berakhlaq.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi materi pembelajaran akhlaq yang ada pada kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta?
3. Bagaimana pengetahuan akhlaq yang dimiliki oleh santri Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam pembentukan akhlaq santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akhlaq pada pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan akhlaq yang dimiliki oleh santri Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui hasil pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlaq santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta terhadap pembentukan akhlaq santri.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik dan bagi pembaca tentang pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui akhlaq santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, Bantul, Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui hasil pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap pembentukan akhlaq santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada, untuk sebagai gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan supaya terhindar dari kesamaan dari skripsi-skripsi yang sebelumnya.

Dari hasil telah ada hasil dari beberapa penelitian yang berhubungan dengan dengan skripsi ini, antara lain:

1. Skripsi karya Abu Suri dengan judul "*Pembinaan Akhlaq Terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan Nurulhaq Gedong Kuning Banguntapan Bantul Yogyakarta*". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang proses pembinaan akhlaq dan hasil yang dicapai dari pembinaan akhlaq pada anak asuh di Panti Asuhan Nurulhaq Gedong Kuning Banguntapan Bantul Yogyakarta.⁶
2. Skripsi karya Ahmad Jauhari dengan judul "*Pembinaan Akhlaq Santri Putra Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Yogyakarta*". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang metode-metode dan bentuk-bentuk pembinaan akhlaq (yang dilakukan oleh pengurus, ustad dan kiyai) yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang siap

⁶ Abu Siri, *Pembinaan Akhlaq terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan Nurulhaq Gedongkuning Banguntapan Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

menjadi teladan di masyarakat, baik dalam perkataanya maupun perbuatanya.⁷

3. Skripsi karya Nur Aeni dengan Judul “*Studi Korelasi antara Pengetahuan Akhlaq dengan Akhlaq Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang tingkat pemahaman santri tentang akhlaq, akhlaq yang dimiliki dalam diri santri dan adakah hubungan antara pengetahuan akhlaq dengan akhlaq santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.⁸
4. Skripsi karya Imam Ismadin dengan judul “*Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlaq Siswa di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gatun Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim telah memiliki akhlaq yang baik ini membuktikan bahwa upaya yang dilakukan ustadz dalam pembentukan akhlaq membuahkan hasil yang cukup baik. Upaya ustadz dalam pembentukan akhlaq menerapkan beberapa metode: metode *targhib* (motivasi cinta kebaikan), metode *tahrim* (larangan), metode *uswatun hasanah* (keteladanan), metode *bil hikmah* (bijaksana), metode *ta’lim* (memberi tahu), metode memberi tugas dan metode memberi nasehat. Dari metode-metode tersebut,

⁷ Ahmad Jauhari, *Pembinaan Akhlaq Santri Putra Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

⁸ Nur Aeni, *Studi Korelasi antara Pengetahuan Akhlaq dengan Akhlaq Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

metode keteladanan dan metode pemberian nasehat adalah dua metode yang paling berpengaruh dalam upaya pembentukan akhlaq siswa.⁹

5. Skripsi karya Dahuri dengan judul “*Peran Pendidikan Al-Qur’an Nitikan Yogyakarta Dalam Pembinaan Akhlaq Santri*”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa pendidikan Al-Qur’an Nitikan Yogyakarta dalam pembinaan akhlaq santri terkait dengan penyampaian materi pembelajaran, penggunaan metode, dan pelaksanaan kegiatan sudah berjalan lancar dan baik. Pembinaan akhlaq santri dilakukan secara klasikal (kelompok) baik dalam penyampaian materi pelajaran maupun ketika ada permasalahan yang dihadapi santri melalui keteladanan, pembiasaan, nasehat, pujian dan hukuman, serta pengawasan. Hasilnya sudah cukup baik, karena ada beberapa santri yang sebelumnya dianggap akhlaqnya kurang baik, setelah belajar di TPA ada perubahan perilaku yang positif yakni di antara perilaku hormat, disiplin, murah hati dan peduli pada sesama.¹⁰

Pembahasan dalam skripsi-skripsi di atas memang mengambil topik utama tentang akhlaq. Namun pembahasan tentang pembelajaran akhlaq melalui kitab *Ta’limul Muta’allim* bagi santri yang menjadi fokus tentang penelitian ini penulis belum menemukan pembahasan apalagi mengambil lokasi yang sama. Adapun fokus dalam penulisan

⁹ Imam Ismadin, *Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlaq Siswa di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gatot Condongcatur Depok Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

¹⁰ Dahuri, *Peranan Pendidikan Al-Qur’an Nitikan Yogyakarta dalam Pembinaan Akhlaq Santri*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

skripsi ini pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung, pemahaman santri tentang akhlaq dan pengaruhnya setelah mempelajari kitab *Ta'limul Muta'alli* dalam pembentukan akhlaq santri.

Uraian di atas memberikan penjelasan bahwa penelitian yang akan penyusun lakukan berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sesuatu proses yang kompleks yang didalamnya melibatkan berbagai unsur yang dinamis.¹¹ Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi antara ustadz (pengajar) dan santri (pembelajar), yaitu membicarakan suatu materi atau melakukan suatu aktifitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran merupakan suatu proses, cara, dan menjadikan makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkahlaku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengamalan.

Dalam desain pembelajaran menerapkan berbagai macam teori seperti teori belajar, pembelajaran, komunikasi, psikologi, informasi

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hal. 143.

dan sebagainya. Namun yang paling menonjol dan mendasar adalah teori komunikasi, belajar, dan pembelajara. Teori komunikasi berdampak besar terhadap paradikam pembelajaran, yaitu pemanfaatan media dan sumber belajar serta peran mengajar dikelas.

2. Tinjauan Tentang Akhlaq

a. Pengertian Akhlaq

Secara etimologi (*lughatan*) akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, peranghai, tingkah laku atau tabiat. Berarti dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (penciptaan), *makhluq* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan).

Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlaq tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khalaq* (Tuhan) dengan prilaku *makhluq* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlaq yang hakiki manakala tindakan atau prilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khaliq* (Tuhan).¹²

Didalam *Da'iratul Ma'arif* dikatakan”

هَلَّا لِي خَلْقًا طَقِي فَمَا تٌ أَلَا زِنْدًا أَلَا دَرْبِي

¹² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1999), hal. 1.

“Akhlaq ialah sifat-sifat manusia yang terdidik”

Dapat diketahui bahwa akhlaq adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlaq yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlaq yang tercela sesuai dengan pembinaannya.

Di dalam *Al-Mu'jam Al-Wasit* disebut definisi akhlaq sebagai berikut:

لِلنَّفْسِ رَاجِعَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا إِلَّا عَمَّنْ أَخِيرَ الْمُتَوَكِّلِينَ
حَاجَةٌ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

”Akhlaq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang denganya lahirlah macam-macam perbuatan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.

Jadi pada hakikatnya *khulk* (budi pekerti) atau akhlaq ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa yang menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Dr. H. Hamzah Ya'qub mengemukakan pengertian ilmu akhlaq sebagai berikut:

- 1) Ilmu akhlaq adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.

- 2) Ilmu akhlaq adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.¹³

Pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan suci, seperti kertas yang putih tanpa noda sedikitpun, tidak membawa bibit-bibit kejelekan dan kehinaan. Namun dalam perkembangannya manusia banyak yang terpengaruh oleh lingkungan hidupnya. Lingkungan yang jelek lebih cenderung mengantarkan manusia menjadi manusia yang tidak berakhlaq. Sedangkan lingkungan yang baik, lebih banyak membawa manusia pada sisi kebaikan, agar manusia tetap dalam keluhuran akhlaqnya, ia harus tetap dijaga dan dibina. Dengan demikian kecendrungan akhlaq akan mengarah pada sisi kebaikan.

b. Macam –macam akhlaq

- 1) Akhlaq terhadap Allah SWT
- 2) Akhlaq terhadap Rosulullah SAW
- 3) Akhlaq pribadi
- 4) Akhlaq dalam keluarga
- 5) Akhlaq bermasyarakat
- 6) Akhlaq bernegara

¹³ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlaq*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 5.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlaq

1) Faktor dari dalam dirinya

- a) *insting* dan akal nya
- b) adat
- c) kepercayaan
- d) keinginan-keinginan
- e) hawa nafsu
- f) hati nurani¹⁴

2) Faktor dari luar dirinya

- a) Keturunan

Dalam masalah keturunan sebagai salah satu faktor pembentukan akhlaq dan mental telah banyak pribahasa-pribahasa dalam berbagai bahasa dari berbagai bangsa.

Dalam Bahasa Indonesia sering kita dengar tentang “*air cucuran atap jatuhnya kepelimbahannya juga*” atau orang jawa sering mengatakan “*kacang mongso ninggalo lanjaran*”.¹⁵ Jika ditafsirkan, akan lahir seorang anak yang baik dari keturunan yang baik-baik dan jika orang tuanya tidak baik maka akan melahirkan keturunan yang tidak baik (tapi tidak semuanya).

¹⁴ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islam (Akhlaq Mulia)*, hal. 73.

¹⁵ *Ibid*, hal. 74.

b) Lingkungan

Seorang yang hidup dalam lingkungan yang baik, secara langsung atau tidak langsung akan dapat kesiraman nama baik baginya, dan sebaliknya orang yang hidup dalam satu lingkungan yang buruk, dia akan terbawa buruk walaupun dia sendiri tidak melakukan keburukan tersebut. Hal tersebut lambat laun akan mempengaruhi cara hidup orang tersebut.¹⁶

c) Rumah tangga

Rumah tangga merupakan sumber yang banyak memberikan dasar-dasar ajaran bagi seseorang dan merupakan faktor yang penting dalam pembentukan mental seseorang. Sebab sebelum seseorang (anak) keluar dari lingkungan keluarganya, terlebih dahulu dia menerima pengalaman-pengalaman dari keluarganya di rumah, terutama dari ibu dan ayah, terlebih lagi dari ibu.¹⁷

d) Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran di dalamnya diberikan didikan-didikan kepada anak didik untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat yang ada pada anak didik serta membimbing dan

¹⁶ *Ibid*, hal. 95.

¹⁷ *Ibid*, hal. 82.

mengarahkan bakat tersebut agar bermanfaat bagi dirinya dan bagi masyarakat dengan sebaik-baiknya.¹⁸

e) Pergaulan

Pergaulan antara kawan, teman inilah yang akan mengubah akhlaq seorang dari baik menjadi buruk dan sebaliknya. Hukum pengaruh-mempengaruhi ini tergantung dari siapa yang lebih kuat daya penariknya (seperti pendiriannya, imannya, idenya yang ideal dan sifatnya yang simpatik). Yang mempunyai daya tarik yang kuat ini akan lebih mempengaruhi kepada yang lainnya yang berhubungan dengannya, sebaliknya orang yang lemah imannya atau tidak mempunyai pendirian yang tetap/kuat atau tidak mempunyai ide dan akidah hidup yang kuat, dia akan mudah terpengaruh oleh orang yang menjadi kawan sepergaulannya.¹⁹

f) Penguasa

Penguasa atau pimpinan dari satu kelompok atau masyarakat yang mempunyai kekuasaan baik formal maupun non-formal, di dalam lingkungan kecil maupun lingkungan besar, sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya.²⁰ Jika pimpinan menggunakan bahasa yang baik, berakhlaq dan sopan maka rakyatnya akan

¹⁸ *Ibid*, hal. 99.

¹⁹ *Ibid*, hal. 108.

²⁰ *Ibid*, hal. 110.

menjadi baik. Tetapi jika pemimpinnya melanggar norma-norma atau akhlaqnya yang tidak terpuji maka rakyatnya akan rusak akhlaqnya.

3. Tinjauan tentang Pondok Pesantren

a. Perkembangan Pondok Pesantren

Ditinjau dari segi historisnya, pondok pesantren adalah bentuk lembaga pendidikan pribumi tertua di Indonesia. Pondok pesantren sudah dikenal jauh sebelum Indonesia merdeka, bahkan sejak Islam masuk ke Indonesia terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.

Pondok pesantren sebagai pendidikan Islam tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulama dan telah berjasa turun mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pondok pesantren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang telah berhasil menanamkan semangat kewiraswastaan dan semangat kemandirian, yang tidak bergantung diri pada orang lain.²¹ K. H. Imam Zarkasi mengatakan definisi yang umum pondok pesantren adalah terwujudnya hal-hal: lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama, kyai sebagai sentral figurnya, masjid sebagai titik pusat yang menjiwai.²²

²¹ DEPAG RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta, DIRJEN Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal. 3.

²² Suisyanto, *Menelusuri Jejak Pesantren* (Yogyakarta: Alief Pres, 2004), hal. 49.

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan, dan pendidikan lainnya yang sejenis. Pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan secara non-klasikal (sistem bandongan dan sorogan). Di mana seorang kyai mengajarkan santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedangkan para santri biasanya tinggal dalam pondok/asrama dalam pesantren tersebut.²³

b. Sistem Pengajaran di Pondok Pesantren

Dalam pandangan Kyai Zarkasyi, pendiri Pondok Pesantren Gontor, metode pembelajaran di pesantren merupakan hal yang setiap kali mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan penemuan metode yang lebih efektif dan efisien untuk mengajarkan masing-masing cabang ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, dalam rentang waktu yang panjang pesantren secara seragam mempergunakan metode pengajaran yang telah lazim disebut dengan sorogan dan bandongan (weton).²⁴

Dalam sistem bandongan ini sekelompok murid (antara 5 sampai 500) mendengarkan seorang ustadz yang membaca, menerjemahkan, menerangkan dan sering kali mengulas buku-

²³ Marwan Saridjo, *Sejarah Pondok Pesantren Di Indonesia* (Jakarta: Dharama Bhakti, 1982), hal. 9.

²⁴ Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren* (Jakarta: Ird Pres, 2004), hal. 41.

buku Islam dalam bahasa Arab. Kelompok kelas dari sistem bandongan ini disebut halaqah yang artinya lingkaran murid (murid duduk melingkar), atau sekelompok siswa yang belajar di bawah bimbingan seorang ustadz. Dalam pesantren kadang-kadang diberikan juga sistem sorogan tetapi hanya diberikan kepada santri-santri baru yang masih memerlukan bimbingan individu.

Sistem sorogan terbukti sangat efektif sebagai taraf pertama bagi seorang murid yang bercita-cita menjadi seorang yang alim. Sistem ini memungkinkan seorang ustadz mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai bahasa Arab.²⁵

c. Elemen-elemen Pesantren

Hampir dipastikan, lahirnya suatu pesantren berawal dari beberapa elemen dasar yang selalu ada di dalamnya. Ada lima elemen dalam pesantren, antara satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.²⁶

- 1) Kyai
- 2) Pondok
- 3) Masjid
- 4) Santri
- 5) Pengajaran Kitab Kuning

²⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 1985), hal. 29.

²⁶ Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren* (Jakarta: Ird Pres, 2004), hal. 25.

4. Akhlaq Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim

Dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dijelaskan bahwa akhlaq itu sesuatu yang sangat penting yang harus dipelajari dan dimiliki oleh semua orang. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW. diutus di dunia ini untuk menyempurnakan akhlaq. Kesempurnaan akhlaq yang dimiliki seseorang itu akan mendatangkan berkah dan kemulyaan bagi dirinya, dan masyarakat sekitarnya. Orang yang berakhlaq akan dihormati, dihargai bahkan akan dimuliakan di lingkungannya maupun di masyarakat sekitar. Sebaliknya, jika seorang tidak berakhlaq maka kemuliaan tidak akan datang pada dirinya, sekalipun memiliki pangkat yang tinggi dan kekayaan yang berlimpah.

Ada macam-macam penghormatan yang harus dilakukan bagi para penuntut ilmu, supaya mendapatkan ilmu yang bermanfaat menuju akhlaq yang mulia, di antaranya adalah:

1. Niat Belajar

بُدِّلَهُ مِنْ تَهْنِئَةٍ فِي زَمَانٍ قَدْ عَلَيْنَا لَهُمِ الْأَصْلُ فِي
 يَعْ الْأَفْعَالَ لِقَوْلِهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "عَمَّا لُبَّيْلَتٌ"
 (حديث صحيح)

Penuntut ilmu wajib niat sewaktu belajar, sebab niat itu merupakan pokok dalam segala perbuatan, berdasarkan sabda Nabi

SAW “Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung niatnya”
(hadis shahih).²⁷

2. Lezatnya Ilmu

مَوْلَىٰ جِبْرِئِيلَ قَلَّ لَمَّمَهُ الْعَرَبُ بِالْعُزْبِ فِي مَاعِنْدِ النَّاسِ

Barang siapa yang telah menemukan lezatnya ilmu dan pengalamannya maka kecil sekali kesukaannya terhadap apa yang ada ditangan sesama manusia.²⁸

3. Pantangan Orang Yang Berilmu

لَا أَهْلَ الْعِلْمِ أَنْ لَا يُذَلَّ نَفْسُ فِي بِالظَّيْرِ الْمَطْمَعِ
مَأْفِيهِ مَذَلَّةُ الْعِلْمِ وَ أَهْلِهِ .

Orang berilmu hendaklah tidak mencemarkan dirinya sendiri dengan bersikap tamak terhadap sesuatu yang tidak semestinya, dan hendaknya pula menjaga diri dari hal-hal yang menghinakan ilmu dan orang alim/ahli ilmu.²⁹

4. Menghargai Ilmu

اعْمَلْ أَنْ طَبَّ عِلْمًا لَا يَنْدَلِي عِلْمًا وَلَا يَنْفَعُ بِهِ إِلَّا تَعْظِيمَ عِلْمٍ
وَهُلَّلَهُ وَ تَعْظِيمَ الْأُسْتَاذِ وَ تَقْوَاهُ .

Ketahuilah, bahwa pelajar tidak bakal mendapat ilmu dan tidak juga memetik manfaat ilmu selain dengan menghargai ilmu

²⁷ Aliy as'ad, *Terjemahan Ta'limul Muta'allim* (Kudus, Menara Kudus, 1978), hal. 17.

²⁸ *Ibid*, hal. 19.

²⁹ Aliy as'ad, *Terjemahan Ta'limul Muta'allim* (Kudus, Menara Kudus, 1978), hal. 21.

dan menghormati ahli ilmu (ulama), menghormati ustadz dan memuliakannya.³⁰

5. Menghormati Ustadz

ظِيْمِ الْعِلْمِ تَعْظِيْمُ الْإِلَهِ عَسَلْتِي أَذْكَرَ قَوْمَ اللَّهِ وَجِبْهَهُ : أَنَا
 نْ عِلْمِي حَرِّفًا وَاحِدًا لِلَّهِ بِشَاغٍ وَأَعْتَقَ وَإِنْ شَاءَ
 اسْتَرْقَى

Salah satu cara memuliakan ilmu adalah memuliakan sang ustadz, sebagaimana Syeh Ali Bin Abi Tholib KW, berkata : saya menjadi hamba bagi orang yang mengajariku satu huruf ilmu, terserah ia mau menjualku, memerdekakan atau tetap menjadikan aku sebagai hamba.³¹

6. Memuliakan Kitab

عِلْمِ الْكِتَابِ ، فَيَنْبَغِي لِطَالِبِ الْعِلْمِ أَنْ لَا يَأْخُذَ
 الْكِتَابَ بِطِلْهٍ لَأَرَوِّهُ .

Salah satu wujud pengorbanan terhadap ilmu adalah dengan cara memuliakan kitab, karena itu dianjurkan bagi penuntut ilmu agar tidak mengambil kitab kecuali dengan keadaan suci.³²

7. Menghormati Teman

تَعْظِيْمُ مَتَدُوِّ الظُّرِّيِّ مِمَّا كَالْعِلْمِ مَنْ يَتَعَلَّمُ مِنْهُ

Salah satu cara memuliakan ilmu, adalah menghormati teman belajar dan ustadz yang mengajar.³³

³⁰ *Ibid.* hal. 35.

³¹ Aliy As'ad, *Terjemahan Ta'limul Muta'allim*, hal. 37.

³² Aliy As'ad, *Terjemahan Ta'limul Muta'allim*, hal. 43.

³³ *Ibid.* hal. 47.

8. Sikap Khidmah

Bagi penuntut ilmu agar memperhatikan ustadznya dengan penuh hormat dan *ta'dim* terhadap ilmu yang sedang diajarkan oleh ustadznya, meskipun telah seribu kali mendengarkan keterangan tersebut. Semakin sering mendengarkan keterangan tentang ilmu yang diajarkan maka akan semakin paham tentang ilmu tersebut.

9. Pemilihan Bidang Studi

Dalam pemilihan bidang studi harus mendapat persetujuan dari ustadz. Karena ustadz lebih mengetahui apa yang lebih baik dan sesuai bakat yang dimiliki oleh muridnya.

10. Posisi Tempat Duduk

وَيَنْبَغِي لِحُجَّتِ اللَّسِينِ الْعُقُولِ أَنْ يَلَامُوا مِنَ الْأُسْتَاذِ تَأْذِ عَالِمِ السَّابِقِ
بِغَيْرِ ضَرُورَةٍ

Dianjurkan kepada penuntut ilmu agar di waktu belajar jangan duduk terlalu dekat dengan ustadz, kecuali dengan keadaan terpaksa.³⁴

11. Menghindari Akhlaq Tercela

Bagi pencari ilmu agar menghindari akhlaq tercela, khususnya yang harus diantisipasi adalah sikap sombong, karena dengan sikap sombong tidak akan mendapatkan ilmu.

³⁴ *Ibid.* hal. 50.

F. Metode Penelitian

Pada hakekatnya metode penelitian digunakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.³⁵ Dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian kualitatif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena sifatnya mendeskripsikan tentang pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta, dan penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam, menemukan pola, dan hipotesis.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian di sini adalah sumber data di mana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Dalam penelitian ini orang-orang yang menjadi sumber data disebut informan. Tidak semua orang-orang dalam lembaga yang diteliti

³⁵ Nana Syaodih sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 5.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 23.

menjadi informan, sebab yang diteliti hanya informan ekspert.³⁷ Nara sumber yang diambil sebagai sampling penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya bahwa nara sumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, mengalami, dan memahami langsung pada implementasi pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* untuk meningkatkan akhlaq santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir, penambahan narasumber ini tidak ada ukuran batasan akan tetapi penelitian perlu diberhentikan jika sudah tidak ada data baru, sudah jenuh apalagi mengingat waktu penelitian terbatas. Adapun subyek penelitian yang akan diambil sebagai sampel adalah:

a. Pengasuh Komplek IJ

Peneliti memilih pengasuh komplek IJ sebagai subyek peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Alasannya adalah karena pengasuh komplek IJ adalah pimpinan tertinggi dalam kepengurusan komplek IJ dan sekaligus bertanggung jawab penuh terhadap santri-santrinya.

b. Ustadz Komplek IJ

Peneliti meminta informasi kepada ustadz dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan akhlaq santri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Karena ustadz adalah orang yang berinteraksi langsung dengan santri ketika pembelajaran di

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 285.

kelas, secara tidak langsung ustadz tersebut mengetahui perubahan akhlaq santri. Apakah sudah sesuai dengan pembelajaran yang ada di dalam kitab *Ta'limul uta'allim* atau belum.

c. Pengurus Komplek IJ

Peneliti meminta informasi kepada ketua (lurah) komplek IJ dan beberapa pengurus lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana santri tersebut menerapkan akhlaq yang ada dalam pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* kedalam kehidupan sehari-hari. Karena ketua (lurah) dan pengurus merupakan orang yang berinteraksi setiap hari dengan santri. Secara langsung, ketua (lurah) dan para pengurus tersebut mengetahui perubahan akhlaq santri tersebut.

d. Santri Komplek IJ

Peneliti memasukkan santri sebagai subyek. Karena santri tersebut adalah orang yang menjadi obyek dalam pembelajaran akhlaq sekaligus orang yang menerima pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang jelas langsung dari orang yang sudah mengalami dan merasakan manfaat dari pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

3. Metode Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena tujuan dalam suatu penelitian adalah untuk

mendapatkan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakannya. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu yang tampak pada obyek penelitian.³⁸

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran). Beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam observasi adalah:

- 1) Data dapat diukur melalui pengamatan (tanpa berinteraksi langsung dengan subyek peneliti).
- 2) Peristiwa atau kejadian hanya terjadi pada periode tertentu dan dapat diamati berulang-ulang.
- 3) Kapan dan bagaimana pengamatan dilakukan.
- 4) Berapa lama pengamatan harus dilakukan.³⁹

³⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 38.

³⁹ Zaenal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 94.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

b. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.⁴⁰

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan gambar-gambar, foto-foto atau dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan permasalahan akhlaq santri.

c. Wawancara/interview

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, di mana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian atau responden. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi

⁴⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 50.

mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*).⁴¹ Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Wawancara tidak terstruktur (*Unstructure interview*)

Wawancara dikatakan tidak terstruktur jika pewawancara tidak menggunakan panduan pertanyaan, sehingga tidak ada urutan yang terencana (jelas) atas pelaksanaan wawancara tersebut.

2) Wawancara terstruktur (*Structure Interview*)

Wawancara terstruktur dilakukan secara terencana, runtut dan dari awal sudah diketahui informasi apa yang akan digali.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁴² Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan

⁴¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 80.

⁴² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hal. 85.

dengan jalan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkumannya yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada langkah berikutnya adalah kategorisasi-kategorisasi itu dibuat sambil melakukan *coding*. Langkah berikutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan (*compare*). Tetapi akhir dari analisa data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini selesai, mulailah tahap penafsiran dan mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dalam bentuk narasi dengan memasukkan telaah pustaka dan teori yang digunakan.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman penulisan penelitian ini, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran untuk penulisan skripsi.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.
2. Bagian skripsi ini terdiri atas 4 (empat) bab di antaranya:

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 247.

Bab I adalah bab pendahuluan, dalam bab ini diuraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta yang memuat letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, struktur organisasi, keadaan kyai, pengurus, santri serta sarana dan prasarana penunjang.

Bab III merupakan tema yang menjadi kajian terpusat di mana pada bab ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dan akan diadakan analisis data. Yaitu tentang pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* terhadap akhlaq santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

Bab IV menjadi bab terakhir menyangkut kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Isi Dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* menjelaskan tentang seorang penuntut ilmu wajib mempelajari ilmu tentang akhlaq, baik akhlaq mulia maupun akhlaq yang tercela. semacam sifat dermawan, rendah hati, saling menghormati (kepada guru, teman dan orang yang lebih tua), kikir, penakut, sombong, menjaga diri, tamak dan berlebihan terlalu irit.
2. Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ dilaksanakan di malam hari dimulai pukul 20.00-21.00 WIB. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini ada tiga yaitu: metode sorogan, bandongan, metode tanya jawab dan metode ceramah.
3. Pengetahuan akhlaq yang dimiliki oleh santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta ada dua. Pertama, santri yang belum pernah mengikuti pembelajaran kitab tersebut tingkat pengetahuan akhlaqnya sangat rendah. Kedua, santri yang telah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* pengetahuan akhlaqnya bagus.
4. Hasil pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta yaitu, santri yang telah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* tingkat

pengetahuan akhlaqnya bagus dan sudah menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari tetapi belum sepenuhnya penerapan itu dilakukan oleh para santri. Jika santri berbicara dengan gurunya penuh dengan hormat, selalu menjaga pembicaraan dengan teman yang lebih tua dan selalu berpakaian yang sopan dan selalu menjaga dalam tingkah lakunya. Ada sebagian santri yang telah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* cara berbicara kurang sopan dan terlebih terhadap teman-temannya.

B. Saran-saran

Adapun saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti setelah mengadakan penelitian tentang "*Pembelajaran Akhlaq Melalui Kitab Ta'limul Muta'allim bagi Santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*", yaitu:

1. Hendaknya setiap pondok pesantren benar-benar memperhatikan tentang pembelajaran akhlaq, karena dengan pembelajaran tersebut, dapat dijadikan bekal bagi santri dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* yang ada di komplek IJ seharusnya diprioritaskan untuk santri-santri yang baru supaya santri-santri tersebut tertanam dijiwanya dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada engkau dari kesulitan dan kesedihan. Aku berlindung kepada engkau dari kelemahan

dan dari kemalasan. Aku berlindung kepada engkau dari kebakhilan dan dari berhati pengecut. Aku berlindung kepada engkau dari terjerat hutang dan tertindas orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Siri, *Pembinaan Akhlaq Terhadap Anak Asuh Di panti Asuhan Nurulhaq Gedongkuning Bangun tapan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Klajaga Yogyakarta, 2007.
- Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim*, Kudus, Menara Kudus, 1978.
- Alwan Khoiri, dkk, *Akhlaq/Tasawuf*, Yogyakarta, Pojok Akademi UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren*, jakarta, Ird Pres, 2004.
- Ahmad Jauhari, *Pembinaan Akhlaq Santri Putra Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlaq*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Dahuri, *Peranan Pendidikan Al-Qur'an Nitikan Yogyakarta dalam Pembinaan Akhlaq Santri*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijagan Yogyakarta 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pondok Pesantren dan Madrasah Dhiniyah*, Jakarta, Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.
- Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Imam Ismadi, *Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlaq Siswa di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatu Depok Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.
- Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Marwan Saridjo, *Sejarah pondok Pesantren Di Indonesia*, Jakarta, Dharma Bhakti, 1982.

- Muhammad Agus Nuryatno, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Muhammad Al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, Bandung, PT. Al Ma'arif, 1995.
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta, Erlangga, 2005.
- Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 1997.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nur Aeni, *Studi Korelasi Antara Pengetahuan Akhlaq Dengan Akhlaq Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Rachmad Djatmika, *Sintem Ethika Islami (Akhlaq Mulia)*, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1996.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV. Alfabeta, 2009.
- Suisanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta, Alief Press, 2004.
- Wahyu Purnama, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1999.
- Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, jakarta, LP3ES, 1985.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/165 /2013

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto M.Si
Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Setelah memperhatikan permohonan saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga alasan saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut:

Judul Semula	:Pengaruh Pembelajaran Ta'alimul Muta'allim Terhadap Akhlaq Santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir
Dirubah Menjadi	:Pembelajaran Akhlaq Melalui Kitab Ta'limul Muta'allim Bagi Santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ibu Ketua Jurusan Kependidikan Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/115 /2013

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI

Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Muhammad Sholeh

NIM : 09470049

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL
MUTA'ALLIM, TERHADAP AKHLAQ SANTRI DI
KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ibu Ketua Kajar KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Sholeh
Nomor Induk : 09470049
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 3 Juni 2013

Judul Skripsi :

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM TERHADAP AKHLAQ SANTRI
KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 3 Juni 2013
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 51305, 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/379/2013

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,
Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek IJ
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PEMBELAJARAN AKHLAQ MELALUI KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM BAGI SANTRI KOMPLEK IJ AL-MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Sholeh

NIM : 09470049

Semester : VIII

Prodi : Kependidikan Islam

Alamat : Jl. KH Ali Maksum PonPes Al-Munawwir

Untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Godean sleman, dengan metode pengumpulan data Observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Adapun waktunya dimulai tanggal 24 Juni 2013 – 24 Agustus 2013.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 51305, 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3670/2013

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PEMBELAJARAN AKHLAQ MELALUI KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM BAGI SANTRI KOMPLEK IJ AL-MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Sholeh

No. Induk : 09470049

Semester : VIII

Prodi : Kependidikan Islam

Alamat : Jl. KH. Ali Maksum PonPes Al-Munawwir

Untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek IJ Krapyak Bantul Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, dokumentasi, dan wawancara.

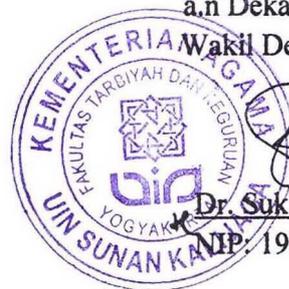
Adapun waktunya dimulai tanggal 24 Juni 2013 s/d 24 Agustus 2013.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 3 Juni 2013
Waktu : 09.30 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhammad Sholeh
Nomor Induk : 09470049
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Juni 2013

Judul Skripsi :

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM TERHADAP AKHLAQ SANTRI
KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR**

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	09470114	Dr. Hardani	1.	
2.	09470023	M. Wicdan		2.
3.	09470061	Is'auraftin 'Azzah	3.	
4.	09470064	Ani Roprotul Hidayah		4.
5.	09470016	Ruzanti	5.	
6.				6. _____
7.				

Yogyakarta, 3 Juni 2013

Moderator

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si
NIP. : 195512131985031001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5289/V/6/2013

Membaca Surat : WD Bid.Ak.Fak.IlmU Tarbiyah&Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3670/2013
Tanggal : 19 Juni 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUHAMMAD SHOLEH NIP/NIM : 09470049
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : PEMBELAJARAN AKHLAQ MELALUI KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM BAGI SANTRI DI KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 21 Juni 2013 s/d 21 September 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Juni 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan Bid. Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1582

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/5289/V/6/2013
Tanggal : 21 juni 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **MUHAMAD SHOLEH**

P. T / Alamat : UIN SUKA, Jl Marsda Adisucipto Yk.

NIP/NIM/No. KTP : 09470049

Tema/Judul Kegiatan : **PEMBELAJARAN AKHLAQ MELALUI KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM BAGI SANTRI DI KOMPLEK IJ PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA**

Lokasi : PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA

Waktu : 21 Juni 2013 sd 21 September 2013

Personil : 1 orang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 21 Juni 2013

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Pengembangan
dan Penelitian, Kab. Kasubid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- 3 Ka. Kantor KEMENAG, Kab. Bantul
- 4 Ka. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul
- 5 Yang Bersangkutan

SURAT PERYATAAN

Dengan hormat

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Sholeh
Nim : 09470049
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian tentang pendidikan akhlaq menurut kitab *Ta'limul Muta'allim* bagi santri di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta kurang lebih selama dua bulan.

Surat permohonan ini dibuat atas persetujuan Ketua Komplek, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta 23 Juni 2013

Ketua Komplek



Muhammd Wathidunnuha

Penelit

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sholeh".

Muhammad Sholeh

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan dan letak geografis Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta
2. Kondisi Komplek IJ dan lingkungan Komplek IJ
3. Kondisi fasilitas, sarana dan prasarana secara umum
4. Keadaan Ustazd, Pengurus dan Santri Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta
5. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta
2. Dasar dan tujuan Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta
3. Data administrasi tentang Ustazd, Pengurus dan Santri Komplek IJ Pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta
4. Data administrasi tentang fasilitas, sarana dan prasarana Komplek IJ secara umum.
5. Tujuan Komplek IJ.
6. Struktur organisasi di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta

7. Prestasi yang pernah dicapai oleh Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengasuh Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta

1. Identitas Personal
2. Bagaimana sejarah dan berkembangnya Komplek IJ pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak?
3. Bagaimana pembelajaran Kitab ta'limul Muta'allim di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta?
4. Bagaimana tanggapan bapak sebagai pengasuh Komplek IJ tentang adanya pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim ?
5. Bagaimana materi yang diajarkan dalam kitab Ta'limul Muta'allim?
6. Apakah pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim dapat memberikan efek positif pada santri di Komplek IJ?
7. Bagaimana akhlaq yang dijelaskan dalam pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
8. Apa tujuannya pembelajaran akhlaq dalam kitab Ta'limul Muta'allim?
9. Apakah pembelajaran akhlaq dalam kitab Ta'limul Muta'allim masih sesuai dengan pendidikan di zaman moderen ini?
10. Bagaimana pengetahuan akhlaq yang dimiliki oleh santri-santri di Komplek IJ?
11. Bagaimana pengaruhnya pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim pada akhlaq santri?
12. Apakah santri menerapkan pendidikan yang ada pada kitab Ta'limul Muta'allim?
13. Bagaimana perubahan santri setelah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
14. Bagaimana hasil dari pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
15. Apakah dengan pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim dapat membantu siswa menjadi insan yang berakhlaq?

16. Hasil apakah yang yang bisa dicapai oleh santri setelah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?

B. Ustadz Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta

1. Identitas personal.
2. Jenis pelajaran apa yang ustadz ampu?
3. Apakah ustadz pernah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
4. Bagaimana materi pembelajaran akhlaq dalam kitab Ta'limul Muta'allim tersebut?
5. Bagaimana proses pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
6. Apakah parasantri mengikuti pembelajaran dengan baik?
7. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim di Komplek IJ?
8. Bagaimana para ustadz dalam memantau perkembangan/kemajuan santri dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim?
9. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
10. Bagaimana pengetahuan para santri tentang akhlaq?
11. Menurut ustadz apakah pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim ini bisa membantu santri menjadi manusia yang berakhlaq? Berakhlaq seperti apa?
12. Dari semua santri yang mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim ini berapa persen yang bisa dikatakan berakhlaq?
13. Setelah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim apakah santri menerapkannya dalam kesehariannya?
14. Bagaimana ustadz mengukur santri tersebut berakhlaq atau tidak ketika sudah selesai mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
15. Bagaimana usaha ustadz dalam menerapkan pembentukan akhlaq para santri di Komplek IJ ini?

C. Pengurus Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

1. Identitas personal
2. Apa jabatan saudara di pengurus?
3. Berapa lama saudara menjabat sebagai pengurus?
4. Apakah saudara sudah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
5. Bagaimana proses pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim tersebut?
6. bisadijelaskan isi pembahasan kitab Ta'lim Muta'allim?
7. Bagaimana pembelajaran akhlaq dalam kitab Ta'limul Muta'allim?
8. Apakah dengan mengikuti pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim tersebut bisa merubah kelakuan para santri?
9. Bagaimana akhlaq santri di komplek IJ ini?
10. Adakah perbedaan antara santri yang telah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim dan yang belum mengikuti pembelajaran tersebut?
11. Bagaimana hasil pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim tersebut?
12. Apakah santri menerapkan akhlaq yang ada pada kitab Ta'limul Muta'allim?

D. Santri Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta

1. Identitas personal
2. Sudah berapa lama anda tinggal di Komplek IJ ?
3. Selain belajar di komplek IJ saudara belajar dimana?
4. Apakah saudara pernah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
5. Apa yang dibahas dalam kitab Ta'limul Muta'allim?
6. Bagaimana menurut anda pembahasan dalam kitab Ta'limul Mutallim?
7. Apa yang anda ketahui tentang akhlaq?
8. Menurut anda seberapa penting akhlaq dalam kehidupan?
9. Bagaimana pembelajaran akhlaq dalam kitab Ta'limul Muta'allim?

10. Apakah pembelajaran yang ada pada kitab Ta'limul Muta'llim masih sesuai dengan kehidupan sekarang?
11. Menurut anda apa manfaat yang bisa di ambil setelah mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?
12. Apakah anda sudah menerapkan akhlaq yang terdapat dalam kitab Ta'limul Muta'allim?
13. Bekal yang diberikan guru dalam pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim apa bisa diterapkan ketika diluar Komplek IJ?



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at 5 Juli 2013
Jam	: 19.00 WIB
Lokasi	: Rumah Kyai
Sumber Data	: KH. Ahmad Shidqi M, S.Psi.

Deskripsi Data

Pada hari senin tanggal 1 juli 2013, peneliti datang kerumah pengasuh Komplek IJ untuk melakukan wawancara dengan pengasuh di Komplek IJ dengan bapak KH. Ahmad Shidqi M, S.Psi., M.Eng. ketika berada didepan rumahnya lalu mengucapkan salam sambil menunggu beliau keluar. Setelah beliau keluar lalu mempersilahkan masuk. Ketika mengutarakan maksud kedatangan kepada pengasuh ternyata hari ini pengasuh tidak bisa dan akhirnya bersepakat mengadakan wawancara pada hari Jum'at tanggal 5 juli 2013.

Dalam kunjungan kali ini, peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan tentang Komplek IJ dan tentang pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Pertanyaan pertama bagai mana sejarah dan perkembangan Komplek IJ. Bagaimana pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ.

Dulu komplek ini belum dinamai dengan Komplek IJ, tetapi masih menggunakan I saja tapi hasil mufakat bersama dengan para sesepuh-sesepuh yang ada di pondok pesantren Al-Munawwir akhirnya digabunglah menjadi Komplek IJ. Dulu yang mengasuh Komplek ini almarhum ayah saya dan setelah ayah saya meninggal lalu ibu dan sayalah yang meneruskan perjuangannya. Komplek IJ sendiri masih dibawah naungan Pondok Pesantren Almunawwir, masih ada hubungan keluarga. Ya santri-santri saya didik dengan kitab kuning

dan saya ajak mereka dengan pemikiran dan wawasan yang lebih luas ya sesuai dengan jaman sekarang, kalau tidak seperti itu nanti akan tertinggal tentang pemikirannya.

Sedangkan tentang pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* untuk memberikan pengetahuan santri dalam akhlaq, supaya santri itu bisa bertatat krama dengan baik ya minimal bisa sesuai dengan kitab tersebut. Sukur-sukur bisa menerapkan kedalam kehidupannya sehari-hari, yang di inginkan guru, orang tua dan masyarakatkan seperti itu jika akhlaqnya baik pasti akan dihormati orang. Dalam pembelajarannya sendiri masih menggunakan metode bandongan, tanya jawab dan ceramah.

Interpretasi Data

Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek IJ didirikan oleh KH. Masyhury. Sewaktu didirikan hanya Komplek I saja belum digabung dengan Komplek J. Seiring waktu dan melalui mufakat bersama dan ditemui titik tengahnya pada tahun 1999 digabungkan antara Komplek I dan Komplek J dan akhirnya menjadi Komplek IJ seperti sampai sekarang ini. Saat ini Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek IJ diasuh oleh KH. Ahmad Shidqi meneruskan perjuangan ayah handanya KH. Masyhury yang telah wafat. Beliau mendidik dengan kitab kuning dengan berwawasan Global. Pembelajaran kitan *Ta'limul Muta'allim* untuk memberikan pengetahuan kepada santri khususnya tentang pengetahuan akhlaq, supaya santri bisa bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan pembelajaran yang terdapat dalam kitab tersebut. Agar santri menjadi manusia yang berakhlaq dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Minggu 25 Juni 2013
Jam	: 13.00 WIB.
Lokasi	: Kamar Komplek IJ
Sumber Data	: Ustadz Haikal Mubarak

Deskripsi Data

Pada hari minggu tanggal 25 juni 2013, peneliti menuju ke kamar ustadz Haikam Mubarak, ketika peneliti datang ke kamar, disana ada Mega, Imam teman satu kamar. Ketika peneliti menyampaikan maksud kedatangan kepada ustadz beliau mempersilahkan untuk untuk hari itu juga.

Dalam kesempatan ini peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada ustadz haikal. Pertanyaan bagaimana proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Komplek IJ. Metode apa yang digunakan dan bagaimana pengetahuan akhlaqnya.

Ya proses pembelajaran kitab tersebut seperti biasanya, menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bandongan. Kalau menurut saya metode tanya jawab ini sangat bagus, bisa membuat suasana hidup kembali, ya ma'lum lah kalau menggunakan metode ceramah santri itu akan tertidur apalagi yang bertempat di pojok atau di belakang temannya. Kalau menggunakan tanya jawab semuanya akan memperhatikan.

Bisa diperhatikan setiap harinya, anak-anak yang mengikuti pembelajaran itu akan berubah perilakunya tapi secara perlahan-lahan tidak sekaligus. Biasanya akan berubah dari pakeannya dahulu baru

perkataannya, dan penghormatan terhadap guru, teman dan masyarakat sekitar ya semua itu kan perlu proses.

Interpretasi Data:

Melalui metode ini bisa mencairkan suasana, dalam pembelajaran yang sedang berlangsung pasti ada kebosanan pada diri santri, nah dengan metode ini santri akan bangkit lagi semangatnya. Ya dengan metode ini bisa tau mana santri yang benar-benar memperhatikan dan santri yang pura-pura memperhatikan, ya bisa dipastikan kalau santri yang pura-pura memperhatikan pasti akan mencari perhatian dari teman sebelahnya. Dengan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* pengetahuan Akhlaq yang dimiliki oleh santri itu semakin tinggi, dengan begitu secara perlahan-lahan tertanam dalam kehidupan sehari-hari, yang dulu hanya berbicara asal-asalan sekarang sedikit-sedikit berbicara sopan dan sudah tau caranya menghormati guru, teman dan yang paling penting bisa mensyukuri nikmat yang didapat.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin 24 Juni 2013
Jam	: 15.20 WIB
Lokasi	: Komplek IJ
Sumber Data	: Muhammad Hisyam Nuri

Deskripsi Data:

Sumber data pada wawancara kali ini adalah Ustadz yang mengajar Al-Qur'an pada santri-santri baru yang untuk membenarkan dalam masalah mahrojul huruf dan pemahaman tentang tajwid. Tepatnya pada hari senin 24 juni 2013 pukul 15.20 dikamar beliau, setelah mengutarakan maksud wawancara sebagai sumber data.

Dalam kesempatan ini peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan sebagai berikut. Bagaimana pembelajaran yang ada di Komplek IJ, metode apa yang diterapkan.

Pembelajaran yang ada di komplek IJ seperti di Komplek-Komplek lainnya, kalau kegiatannya sendiri dimulai dari pukul 18.30-22.00 itu kalau malam hari, karena mayoritas sebagai mahasiswa maka pembelajarannya tidak ditekan terlalu ketat. Tentang metode yang diterapkan dalam pembelajaran metode bandongan, metode tanya jawab, sorogan dan ceramah. Metode ceramah metode yang sangat efektif bagi ustad-ustad dengan metode tersebut bisa sekaligus mengawasi santri-santri, memperhatikan atau tidak dalam pembelajarannya tersebut.

Interpretasi Data:

Kalau pembelajaran menggunakan metode ceramah terus yang aktif hanya ustadznya ini malah membuat santri itu mengantuk dan

terkadang malah ada yang tertidur, tetapi bagi pengajar metode ini sangat bagus dengan metode ini pengawas bisa mengawasi santri secara langsung mana santri yang memperhatikan dan mana santri yang tidak memperhatikan.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa 9 Juli 2013
Jam	:14.30 WIB
Lokasi	: Komplek IJ
Sumber Data	: Muhammad Lutfi Mubarak

Deskripsi Data:

Pada hari selasa 9 juli 2013 peneliti mendatangi kamarnya ustad lutfi nama pangilannya, yang kebetulan kamarnya berada didepan. Saat itu ustad sedang menghafalkan Al-Qur'an begitulah rutinitas yang beliau lakukan. Setelah menunggu akhirnya beliau menegur menanyakan kedatangan peneliti, karna peneliti tidak berani menegur terlebih dahulu takut mengganggu hafalannya. Setelah mengutarakan maksud kedatangan lalu beliau mempersilahkan.

Dalam hal ini peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada ustadz yang secara langsung berhubungan dengan santri dan sekaligus mengajar di komplek IJ. Pertanyaan yang diutarakan adalah metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran, bagaimana pengetahuan akhlaq yang dimiliki santri di komplek ij.

Kalau dalam pembelajaran penerapan metode itu ya beda-beda antara ustadz satu dengan ustad yang lainnya. Yang penting jangan menggunakan satu metode saja pasti akan membosankan. Ya kita harus pandai-pandai mengabungkan metode-metode agar yang di ajar itu tidak bosan, atau bisa melihat suasana, suasana seperti ini menggunakan metode ini, kalau suasana seperti itu menggunakan metode seperti itu. Kalau pengetahuan akhlaq yang dimiliki bermacam-macam ada yang bagus dan ada yang kurang bagus.

Interpretasi Data:

Ya dalam pembelajaran itu tidak hanya menggunakan satu metode saja, kalau hanya menggunakan satu metode kesannya pembelajaran ini sangat monoton dan santri pasti bosan dengan pembelajarannya jika pembelajaran seperti itu-itu saja, ya di selingi dengan metode yang lain supaya santri lebih semangat dalam pembelajarannya.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu 10 Juli 2013
Jam	: 19.00 WIB
Lokasi	: Komplek IJ
Sumber Data	: Arsad Al-Quraishi

Deskripsi Data:

Pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2013, peneliti mendatangi kamarnya ustadz Arsad untuk melakukan wawancara yang sebelumnya sudah ada janji.

Dalam kunjungan kali ini, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada ustadz Arsad tersebut. Bagaimana metode yang diterapkan dalam pembelajaran yang ada di Komplek IJ.

Dalam pembelajaran metode yang digunakan bermacam-macam ada yang menggunakan metode tanya jawab, bandongan, ceramah, metode sorogan. Bandongan itu ya mendengarkan sekaligus memaknai kitab yang telah dibacakan oleh kyainya tersebut.

Interpretasi Data:

Metode bandongan adalah metode dengan cara santri mendengarkan dan menulis makna dari seorang guru atas kitab yang diajarkannya. Para santri mendengarkan dengan cermat dan menulis dengan hurup pegon yang mengantung di bawah tulisan kitab yang sedang dipelajarinya tersebut.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis 30 Juni 2013
Jam	:16.00 WIB
Lokasi	:Komplek IJ
Sumber Data	: Muhammad Haidar & Mujahidin

Deskripsi Data:

Sebelum bertemu dengan kedua menteri pendidikan peneliti mengadakan janji kepada kedua menteri tersebut agar bisa bertemu bersamaan. Pada hari Kamis tanggal 30 Juni 2013 akhirnya peneliti bertemu dengan kedua menteri tersebut di Komplek IJ. Setelah mengutarakan maksud bertemu tersebut dan mengutarakan ingin wawancara demi mendapatkan data lalu mereka mengajak diruang atas di Komplek IJ agar lebih santai dalam berbicara.

Dalam kesempatan ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diutarakan kepada kedua departemen tersebut. Bagaimana pembelajaran yang di Komplek IJ, baik pembelajaran Al-Qur'an, kitabnya. Bagaimana pembahasan dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan apakah saudara sudah menerapkannya.

Pembelajaran Al-Qur'an di Komplek IJ itu ustadznya di bagi menjadi dua, untuk santri baru pembenaran dalam tajwid dan makhriful hurufnya di ajar oleh Ustad Hisyam setelah benar masalah tajwid maka akan diajar oleh Ustad Fauzi.

Dalam pembahasan kitab *Ta'limul Muta'allim* itu sangat bagus sekali karena kitab tersebut menuntun agar supaya hidupnya baik. Dalam kitab tersebut juga di jelaskan bagaimana penghormatan kepada guru, karna kalau kita tidak bisa menghormati guru kita ilmu

yang kita dapatkan tidak akan mendapatkan keberkahan, dalam penerapannya ya perlahan-lahan berat soalnya.

Interpretasi Data:

Pendidikan Al-Qur'an diperuntukkan bagi semua santri untuk mendalami Al-Qur'an, Khususnya dalam penempatan makharijul hurufnya dan tajwid supaya pembacaan Al-Qur'an baik dan benar. Adapun waktu pelaksanaan setelah magrib, mulai pukul 18.00-20.00 WIB. Sistem pengajiannya dibagi menjadi dua, santri yang baru akan dibimbing ustadz yang khusus dalam mendalami pengetahuan yang mendasar tentang Al-Qur'an, yaitu ilmu tajwid dan makharijul huruf, untuk santri yang lama ada yang setoran hafalan Al-Qur'an dan ada yang hanya memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Pembahasan dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* sangat bagus karna kitab tersebut mengajarkan kepada santri bagaimana bertuturkata yang baik, penghormatan kepada guru teman dan kepada orang-orang yang berada disekeliling kita. Sudah menerapkan tetapi penerapannya secara perlahan-lahan.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu 6 Juli 2013
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Komplek IJ
Sumber Data	: Muhammad Hilmi M & iwan

Deskripsi Data:

Sumber data pada wawancara kali ini adalah kepada departemen kebersihan yaitu hilmi dan iwan, setelah mengadakan janji sebelumnya untuk melakukan wawancara.

Pertanyaan-pertanyaan yang sudah di siapkan berkaitan tentang kepengurusan tentang tugas pengurus, tentang pembelajaran yang ada di Komplek IJ. Tugas pengurus disini adalah untuk menjaga kebersihan lingkungan pondok, oleh karena itu di adakan kerjabakti rutin dan piket harian dan tugas pengurus disini hanya sebagai pengordinasi. Pembelajaran di Komplek IJ sendiri sudah sesuai dengan harapan para santri, karna santri banyak yang disibukkan dengan kegiatan luar Komplek, maka kegiatan yang ada tidak terlalu dipadatkan, menyesuaikan lah.

Interpretasi Data:

Kerja bakti dilakukan setiap hari minggu dan diikuti oleh seluruh santri Komplek IJ untuk membersihkan ndalem dan lingkungan yang berada di sekitar Komplek. Piket harian dilakukan oleh 2 (dua) orang santri dalam seharinya. Santri ditugaskan untuk membersihkan ndalem, taman dan membuang sampah.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu 6 Juli 2013
Jam	: 14.30 WIB
Lokasi	: Rumah Makan berkah
Sumber Data	: Mahrus Sholah

Deskripsi Data:

Sumber data kali ini adalah seorang santri dari Jawa Barat dan memegang amanah sebagai pengurus di minat bakat. Setelah melakukan jnji kepada sumber data lalu sepakat bertemu di rumah makan tidak jauh dari Pondok Pesantren Al-Munawwir, ini juga salah satu rumah makan favorit bagi santri-santri Al-Munawwir.

Wawancara disini untuk mencari data tentang kepengurusan dan tugas-tugas dari pengurus selama menjabat di Komplek IJ.

Sesuai dengan minat bakat, disini pengurus menangani dalam masalah olah raga yang khususnya sepak bola atau futsal yang lebih hebohnya sekarang dan mengatur jadwal rutinan tiap minggu, terkadang main dengan klub-klub lain juga sering main dengan teman-teman satu komplek saja. Hadroh juga salah satu kegiatan rutinitas yang dilakukan santri-santri di Komplek IJ, maka hadroh juga terjadwal. Di Komplek IJ juga mempunyai grup hadroh yang berangotakan 11 orang.

Interpretasi Data:

Latihan hadroh dilakukan pada Kamis sore dan Minggu pagi, berkat latihan tersebut muncullah 1 tim hadroh di Komplek IJ yang berangotakan 11 orang. Olah raga juga sangat digemari oleh para

santri disisi, khususnya dalam main bola. Dan selalu melakukan separing dengan klub-klub dari luar pondok pesantren.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabo 26 Juni 2013
Jam	: 14.00 WIB.
Lokasi	: Komplek IJ
Sumber Data	: Muhammad Watidunnuha

Deskripsi Data:

Pada hari Rabo 26 Juni 2013, peneliti menemui ketua Komplek IJ nama pangilannya Atid orang yang paling tinggi di Komplek IJ, peneliti menemui untuk melakukan wawancara dengan ketua untuk mendapatkan data yang berkaitan tentang Komplek, dan pembelajaran tentang kitab Ta'limul muta'allim.

Peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada ketua, bagai mana pembahasan dalam kitab Ta'limul Muta'allim, bagaimana sejarah berdirinya Komplek IJ, siapa sekarang yang memimpin Di komplek IJ.

Pembahasan dalam kitab tersebut tentang akhlaq, kitab tersebut sebagai tuntunan bagi santri/penuntut ilmu supaya ilmu yang didapatnya tidak sia-sia, banyak diluar sana yang ilmunya tinggi tetapi tidak mebawa manfaat baginya malah ilmu tersebut bisa menjerumuskan pemiliknya, ya penghormatan terhadap ilmu, guru memulyakan keduanya itukan sangat penting ya nanti akan kembalinya kekita. Kalau penerapan memang susah tetapi kalau secara perlahan-lahan ya insaallah akan jauh lebih mudah. Ya sepengetahuan saya dulu Komplek IJ itu tidak seperti ini hancur kena gempa ini bangunan baru. Yang memimpin disini sapaannya Gus Asid beliau putra dari pak Masyhuri, meneruskan perjuangan ayah handanya.

Interpretasi Data:

Pembahasan dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* berkaitan tentang akhlaq, kitab tersebut menuntunkan para santri dalam menuntut ilmu, bagaimana santri tersebut harus bersikap kepada semua orang. Kalau saya sendiri ya sudah menerapka yang yang diajarkan didalam kitab *Ta'limul Muta'allim* karna saya disini sebagai panutan (ketua) kalau saya tidak bertuturkata yang sopan dan bertingkah laku yang baik ya bisa rusak nanti anak buah saya.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at 12 Juli 2013
Jam	: 13.00 WIB
Lokasi	: Komplek IJ
Sumber Data	: Sahroni

Deskripsi Data:

Setelah mendapat rekomendasi dari ketua Komplek IJ santri yang peneliti butuhkan untuk wawancara yakni Syahroni akhirnya pada hari Jum'at 12 Juli 2013 peneliti menemui santri tersebut untuk melakukan wawancara.

Pertanyaan yang diajukan adalah seputar pembelajaran, santri yang diwawancarai oleh peneliti merupakan santri baru di Komplek IJ dan belum pernah mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh ternyata santri tidak paham tentang akhlaq yang terdapat kitab *Ta'limul Muta'allim* dan dalam pembelajaran sering tidak memperhatikan gurunya dan terkadang sewaktu pembelajaran santri tersebut main hp.

Interpretasi Data:

Pengetahuan akhlaq yang kurang oleh santri dan bisa membuat santri tersebut bertindak sesuai dengan keinginannya bahkan dalam pembelajaran malah tidak memperhatikan gurunya melainkan asik bermain dengan hpnya.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin 25 Juni 2013
Jam	: 23.00 WIB
Lokasi	: Komplek IJ
Sumber Data	: Fahmi Abdurrosad

Deskripsi Data:

Padatanggal 25 Juni 2013, pukul 23.00 WIB peneliti menemui keamanan yang kebetulan sedang bertugas jaga malam. Setelah mengutarakan maksud menemuinya maka yang bersangkutan mempersilahkan itung-itung dapat tambahan teman ngobrol.

Dari hasil wawancara dengan keamanan, untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman itu susah, terkadang santri meminta sebuah keamanan biar nyaman tetapi ketika di buatkan jadwal malah gak ada yang jaga, ya serba susah sih kalau ada apa-apa pasti bertanya kekeamanan bukan kelain-lain. Ya mau gak mau saya yang jaga kalau gak ada yang jaga .

Interpretasi Data:

Untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman maka di Komplek IJ dilaksanakan ronda malam. Ronda malam dimulai pada pukul 22.00 sampai pagi hari dan dilanjutkan dengan pembangunan santri untuk melaksanakan sholat subuh dan mengaji. Semua santri bertugas ronda malem sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pengurus bagian keamanan.

KOMPLEK IJ



KAMAR DI KOMPLEK IJ



PENGAJIAN AL-QUR'AN



DISKUSI KITAB



DISKUSI KITAB



LATIHAN HADROH



RUTINITAS TIAP MALAM JUM' AT



LATIHAN KHITOBAH



JIAROH KEMAKAN WALI



MAKRAB DIGUNUNG KIDUL



KERJABAKTI DI KOMPLEK



KERJABAKTI DI KOMPLEK



ACARA MAKAN BERSAMA



MAKAN BERSAMA



TIM SEPAK BOLA

